

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul Pengaruh Program Pengembangan Perikanan Tangkap (P2T) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan²³.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. dan waktu penelitiannya ialah: mulai dari bulan juli –2017.

Tabel 3.1
Lokasi Dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Program	Bulan					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Melakukan survei lapangan	√					
2	Proposal		√				
3	Pedoman angket penelitian			√			
4	Melaksanakan proses penelitian				√		
5	Ikut serta sebagai dokumentasi langsung					√	

Sumber: kartu bimbingan skripsi dan di lapangan

²³Noor, Julinsyah. 2011. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup. hlm : 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Bapak- bapak yang berpopesi sebagai nelayan di Kelurahan Bagan Hulu. Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan objek penelitian ini yaitu Program P2T Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bagko Kabupaten Rokan Hilir.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) subjek penelitian. Adapun yang akan menjadi populasi dari penelitian ini adalah bagian kelompok nelayan yang berada di Kelurahan Bagan Hulu yang berjumlah 200 kepala Keluarga.

2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian, Menurut Arikunto , apabila jumlah subjeknya Merupakan Penelitiannya Populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya Besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²⁴

$$n = \text{Besar sampel}$$

$$N = \text{Besar Populasi}$$

$$n = 0,20\% \times 200$$

$$n = 40$$

Berdasarkan Perhitungan diatas Berjumlah 40 sempel. Maka penulis mengambil data menggunakan metode *Accidental Sampling* (sampel kebetulan). Metode ini merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah di jumpai.²⁵

²⁴ Suhermi Arikunto 2002, *Prosedur suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Pt Rineka Cipta. hal:115

²⁵ Iqbal Hasan 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistic 2 Statistik Inferensi*, Jakarta : PT Bumi Aksara. hlm.: 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data skunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari informan bagi penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Kusioner (Angket)

Kusioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh yang diajukan atau system yang sudah ada. Daftar pertanyaan bersifat tertutup yaitu alternative-alternatif jawaban telah disediakan (sakala model tertutup). Dengan rincian sebagai berikut:

Jawaban A “sangat setuju” diberikan skor 5

Jawaban B ”setuju” diberikan skor 4

Jawaban C “kurang setuju” diberikan skor 3

Jawaban D “tidak setuju” diberikan skor 2

Jawaban E ”sangat tidak setuju” diberikan skor 1.²⁶

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengutip dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang teliti, dan tentunya yang sesuai dengan objek ini sehingga bisa dijadikan bahan.²⁷

²⁶Nazir.M 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Ghalia Indonesia.hlm : 15

²⁷Suharsimi. Arikunto. *Op.Cit*.hlm :73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji validasi Data

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
3. Uji realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*. Dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Pengajian Terhadap Interaksi Sosial Majelis Taklim Di Desa Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan *correlasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variable X

Y = angka mentah untuk variable Y²⁸

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y²⁹

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:

²⁸Burhan Bungin. 2008 *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana.hlm:197.

²⁹Anas Sudijono. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.hlm. 206.

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,90-1,00	Sangat Berpengaruh
0,70-0,90	Berpengaruh
0,40-0,70	Cukup Berpengaruh
0,20-0,40	Tidak Berpengaruh
0,00-0,20	Sangat Tidak Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.